

**LAPORAN TAHUNAN (TAHUN II)
PENELITIAN TIM PASCASARJANA**



JUDUL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MODEL INOVATIF DALAM ANALISIS MAKNA
KARYA SASTRA MELALUI KAJIAN STILISTIKA:
Studi Kasus Trilogi Novel *Ronggeng Dukuh Paruk***

TIM PENGUSUL

Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum. NIDN: 00300857010 (Ketua)
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. NIDN: 00280465001 (Anggota)

Dibiayai oleh:
Koordinasi Perguruan Tinggi Wilayah VI, Kemendikbud RI, sesuai dengan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Desentralisasi Tahun 2014 Program Penelitian
Tim Pascasartjana Tahun Kedua Nomor: 194.17/A.3-III/LPPM/V/2014,
Tanggal 17 Mei 2014

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pengembangan Model Inovatif dalam Analisis Makna Karya Sastra Melalui Kajian Stilistika: Studi Kasus Trilogi Novel Ronggeng Dukuh Paruk

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Prof. Dr ALI IMRON AL MA RUF M.Hum

NIDN : 0030085701

Jabatan Fungsional :

Program Studi : Pengkajian Bahasa

Nomor HP : 081329107250

Surel (e-mail) : Ali.Imron@ums.ac.id

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : HARUN JOKO P

NIDN : 0028046501

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Institusi Mitra (jika ada) :

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 49.000.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp. 286.780.000,00

Mengetahui
Dekan FKIP UMS


(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)
NIP/NIK 196504281993031001

Surakarta, 11 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,


(Prof. Dr ALI IMRON AL MA RUF M.Hum)
NIP/NIK195708301986031001

Menyetujui,
Ketua LPPM UMS


(AGUS ULINUHA, Ph.D)
NIP/NIK 656

RINGKASAN

Penelitian tahun II (2014) bertujuan untuk: mendeskripsikan makna stilistika trilogi novel *Ronggeng Dukuh Paruk (RDP)* secara holistik berdasarkan tanggapan pembaca (pendekatan pragmatik/reseptif) dan dikaitkan dengan latar sosiohistoris pengarang (pendekatan ekspresif).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan memanfaatkan metode berpikir hermeneutik. Penelitian ini merupakan penelitian terpancang dan studi kasus tunggal (*embedded research and case study*) mengingat fokus utama penelitian yakni stilistika *RDP* sudah ditentukan sejak awal untuk membimbing arah penelitian. Kajian stilistika *RDP* ini termasuk kajian stilistika genetik yakni mengkaji stilistika karya seorang pengarang, Ahmad Tohari yakni novel *RDP*. Data penelitian terdiri atas: (1) data faktor ekspresif berupa latar sosiohistoris pengarang; (2) data faktor realitas sosial budaya (univers) ketika novel *Ronggeng Dukuh Paruk* diciptakan; (3) data faktor reseptif berupa tanggapan pembaca tentang makna stilistika *RDP* (gaya bahasa 'style' novel *RDP* –faktor objektif-- telah dikaji pada tahun I). Sumber datanya adalah: pustaka dan narasumber (*informant*). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik: (1) pustaka, (2) simak dan catat, (3) wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), dan (4) *focus group discussion (FGD)*. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi data dan triangulasi teori. Pemeriksaan validitas data dilakukan dengan: (1) *informant review*, (2) pembuatan *data base*, dan (3) penyusunan mata rantai bukti penelitian. Adapun analisis data dilakukan dengan (1) model interaktif dengan langkah: (a) reduksi data, (b) sajian data, dan (c) penarikan simpulan dan verifikasi data. Selanjutnya, pengungkapan makna stilistika *RDP* dilakukan dengan (2) metode pembacaan model Semiotik yakni pembacaan heuristik (satuan kebahasaan) dan hermeneutik (interpretasi makna) dengan pendekatan teori Semiotik, Interteks, dan Resepsi Sastra.

Hasil penelitian dengan pendekatan kritik holistik menunjukkan bahwa makna gaya bahasa 'style' *RDP* sebagai hasil interpretasi atau tanggapan pembaca dengan menggunakan teori Semiotik, Interteks, dan Resepsi Sastra serta teori Hermeneutik dapat disimpulkan bahwa *RDP* merupakan karya sastra yang mengandung gagasan multidimensi yang kaya perspektif. Multidimensi karena *RDP* mengandung gagasan-gagasan yang beragam dan 'penuh kejutan'. Keberagaman itu dapat dilihat pada adanya gagasan-gagasan yang meliputi dimensi kultural, sosial, moral, humanistik, gender, dan religioitas. Penuh kejutan karena ada beberapa gagasan yang selama ini tidak pernah atau belum diungkapkan oleh kritikus/peneliti *RDP* sebelumnya.

Adapun gagasan multidimensi dalam *RDP* adalah sebagai berikut. *Pertama*, **Dimensi Kultural: a. Kesenian ronggeng sebagai kebudayaan lokal yang berdimensi global.** Ronggeng merupakan kesenian subkultur Indonesia lokal Jawa yang turut memperkaya kebudayaan nasional bahkan global yang plural. *RDP* mengungkapkan kasus unik dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan latar budaya lokal yang memperkaya pengetahuan masyarakat tentang pluralisme budaya di bumi Indonesia; **b. Ronggeng sebagai duta budaya.** *RDP*, melalui tokoh Srintil, dapat dipandang

sebagai resistensi budaya. Untuk menjadi ronggeng, seorang perempuan harus mendapat *indang* ronggeng, semacam wangsit, di dalam dirinya. Menurut wawasan spiritual Dukuh Paruk, menjadi ronggeng merupakan surat takdir yang mesti dijalaninya. Bagi Srintil, menjadi ronggeng merupakan tugas budaya yang mesti ditunaikan sehingga hal itu membuatnya bangga. Srintil merasa menjadi malam yang harus berpasangan dengan siang; **c. Ronggeng dan pengukuhan mitos.** Novel *RDP* merupakan pengukuhan mitos dan ritual (*myth of concern*). Srintil menganggap ritual *bukak-klambu* sebagai sebuah keharusan. Demikian pula sebagai ronggeng, Srintil juga sundal yang berperan sebagai pemangku hasrat kelelakian. Semua yang dialaminya dipandang sebagai bagian dari sistem tradisi yang harus dijalaninya dengan rela. **d. Kearifan lokal pada zaman global: intertekstualitas dengan ajaran Islam.** Melalui *RDP* Tohari seolah mengajak pembaca yang hidup pada zaman global kini untuk merenungkan kembali kearifan lokal (*local genius*) budaya Jawa yang sarat dengan nilai *adiluhung*. Manusia masa kini harus mampu berpikir global namun tetap harus bertindak dengan karakteristik lokal (*think globally but act locally*). Kearifan lokal dalam *RDP* banyak yang memiliki hubungan intertekstual dengan ajaran al-Quran dan al-Hadits.

Kedua, Dimensi Sosial: Empati terhadap Wong Cilik Korban Politik. *RDP* merupakan wujud pembelaan Tohari terhadap *wong cilik* (rakyat kecil) yang sejak dulu sering menjadi korban konflik politik. Dalam *RDP* konflik antarelit politik yang memperebutkan kekuasaan telah menjerumuskan bangsa Indonesia ke dalam tragedi politik, peristiwa G30S/ PKI 1965.

Ketiga, Dimensi Humanistik: Pembunuhan Mental sebagai Tragedi Kemanusiaan yang Terabaikan dari Sanksi Hukum dan Sanksi Sosial. Srintil kehilangan citra kemanusiaannya, gila, setelah mendapat deraan batin bertubi-tubi dari Bajus: (1) tidak dinikahi Bajus, (2) diminta melayani nafsu hewani Blengur (atasan Bajus), padahal dia sudah bertekad meninggalkan dunia mesum dan menjadi perempuan *somahan*, dan (3) dituduh sebagai anggota PKI. Meskipun wujudnya manusia, sejatinya Srintil telah kehilangan kemanusiaannya.

Keempat, Dimensi Moral: Moralitas yang Terpinggirkan oleh Budaya. Melalui citraan intelektual dalam *RDP* Tohari menggelitik pembaca untuk berpikir bahwa sebenarnya ronggeng sebagai kesenian tidak menjadi masalah asalkan dikembangkan di atas bangunan seni yang berlandaskan moral selaras dengan ajaran Tuhan.

Kelima, Dimensi Gender: Resistensi Perempuan terhadap Hegemoni Kekuasaan Laki-laki Gaya Ronggeng. Melalui tokoh Srintil *RDP* mengekspos resistensi kaum perempuan terhadap hegemoni kekuasaan laki-laki. Srintil ditampilkan sebagai perempuan yang memiliki kemandirian dan harga diri sehingga berani menolak laki-laki yang tidak disukainya, meskipun laki-laki itu pejabat terhormat.

Keenam, Dimensi Religiositas: a. Reaktualisasi ajaran Tasawuf. *RDP* merupakan refleksi pemikiran tasawuf *Wahdatusy syuhud* Tohari. Kedalaman ajaran Tasawuf *Wahdatusy syuhud* (berpadunya dimensi Ilahiyah dengan dimensi insaniyah dalam diri manusia) itu ditampilkan melalui

tokoh Rarus pada akhir *RDP* (hlm. 394); **b. Dakwah kultural melalui sastra: estetika sebagai ekspresi religiositas.** Melalui *RDP* Tohari menyampaikan dakwah kultural dengan menyentuh hati nurani, menggelus lembut perasaan, dan menggelitik pemikiran pembaca, apa pun agamanya.

Ketujuh, Dimensi Multikultural: Ronggeng Dukuh Paruk sebagai Sastra Multikultural. *RDP* mengekspos keunikan budaya lokal Jawa Banyumas sebagai salah satu keberagaman budaya nasional yang mampu memperkaya budaya global.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Penelitian Tim Pascasarjana Ditlitabmas Ditjen Dikti tahun II 2014 dan menyelesaikan laporan tahunan penelitian ini (tahun II 2014). Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga penulis layangkan kepada Direktur Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud, Ketua LPPM UMS, Bapak Agus Ulinuha, Ph.D., Dekan FKIP UMS, Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, Ketua Prodi Magister Pengkajian Bahasa Sekolah Pascasarjana UMS, Prof. Dr. Markhamah, M.Hum. dan teman-teman dosen di prodi Magister Pengkajian Bahasa (MPB) Sekolah Pascasarjana UMS dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan penelitian ini. Semoga Allah Swt. menjadikan amal kebajikan mereka sebagai ibadah kepada-Nya. Amin.

Akhirnya, seperti pepatah "tiada gading yang tak retak". Disadari sepenuhnya bahwa laporan tahunan penelitian ini (tahun II 2014) jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis sebagai insan biasa. Untuk itu, saran dan kritik konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan laporan penelitian ini sangat diharapkan.

Seberapa pun laporan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan kajian stilistika sebagai linguistik terapan dalam pemaknaan karya sastra di Indonesia.

Surakarta, 7 November 2014
Ketua Peneliti,

Ali Imron Al-Ma'ruf

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	21
BAB 4. METODE PENELITIAN	22
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	23
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	73
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	32
Lampiran 1: Artikel untuk Jurnal/TBI <i>Litera</i> FBS Universitas Negeri Yogyakarta	90
Lampiran 4: Buku Ajar (draft sampul dan daftar isi)	108
Lampiran 5: Makalah dalam Kongres Nasional/Internasional	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Artikel untuk TBI *Litera Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*

FBS Universitas Negeri Yogyakarta (*submitted*)

Lampiran 2: Makalah dalam Seminar Internasional Bahasa dan Sastra Indoensia dalam rangka PIBSI

2014 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (10-11 Oktober 2014)

Lampiran 3: Produk Penelitian berupa Buku Ajar berjudul **KAJIAN STILISTIKA PERSPEKTIF HOLISTIK**

Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dan Pemaknaannya (dalam proses penerbitan oleh penerbit CakraBooks Surakarta)